

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vihara Gentha Dharma Prabhassa adalah sebuah Vihara yang berada di Desa Pagentan, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara. Vihara tersebut didirikan pada bulan Desember Tahun 2003. Vihara tersebut masih sangat sederhana, namun seiring berjalanya waktu, Vihara Gentha Dharma Prabhassa sudah direnovasi menjadi lebih esperentatif. Vihara Gentha Dharma Prabhassa sudah dilengkapi dengan kuti (tempat tinggal Bhikkhu atau anggota sangha), kamar mandi, dapur, gedung sekolah minggu, garansi, tempat menyimpan peti dan kamar untuk umat yang menjaga vihara secara bergantian setiap malamnya. Umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa terdiri dari 50 jiwa umat Buddha. Umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa mayoritas bekerja sebagai petani, beberapa menjadi buruh dan guru.

Tingkat sosial umat Buddha beriringan dengan pemahaman ajaran agama Buddha. Pemahaman ajaran agama Buddha berpegang terhadap keyakinan. Sebagai umat Buddha, tentunya memiliki keyakinan (*saddha*) kepada Buddha, Dharma dan Sangha. Seseorang yang mempunyai keyakinan atau kepercayaan merupakan kekayaan yang terbaik (*S.I.41*). Keyakinan dapat membentuk pikiran benar yang dikembangkan ke dalam diri sendiri tanpa melibatkan orang lain. Umat Buddha Vihara Gentha

Dharma Prabhassa meyakini bahwa dengan melaksanakan kegiatan keagamaan akan menumbuhkan keyakinan terhadap *Tri Ratna*.

Salah satu bentuk pemahaman keyakinan terhadap *Tri Ratna* umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa yaitu dengan melakukan kegiatan keagamaan secara rutin di Vihara meliputi Puja bhakti yaitu malam senin, malam rabu, dan malam jum'at anjangsana. Bukan hanya itu saja namun ada juga pelaksanaan program tahunan seperti halnya Puja bhakti hari raya, *Dhammadesana*, Puja bhakti malam satu sura, ulang tahun vihara, program akhir tahun (tahun baru), sekaligus diadakan *quis Dhamma* untuk semua umat dan program pelaksanaan *atthāsila*. Kegiatan keagamaan tersebutlah umat Buddha memperoleh wawasan, pengetahuan baru dan tentunya keyakinan sebagai umat Buddha semakin meningkat, terutama bagi pemuda dan pemudi untuk menjadi bekal kedepannya.

Salah satu kegiatan keagamaan yang dinantikan oleh umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa ialah pelaksanaan *atthāsila*. *Atthāsila* biasanya bertepatan dengan hari *uposatha*. *Uposatha* itu sendiri berasal dari kata "*upovasatha*" yang secara etimologis berarti berdiam dalam, berdiam dekat, mengamalkan, menjaga, dan merawat. *Uposatha-sīla* merupakan *sila* yang dilaksanakan pada hari *uposatha*, biasanya secara khusus merujuk ke *atthāsila* (Ratanadhiro, 2017:62). *Atthāsila* dalam agama Buddha ialah latihan mengendalikan diri dengan delapan disiplin di antaranya: 1) bertekad melatih diri untuk tidak membunuh, 2) bertekad melatih diri menghindari pencurian atau mengambil barang milik orang

lain tanpa diberikan, 3) bertekad melatih diri menghindari hubungan kelamin, 4) bertekad melatih diri menghindari ucapan yang tidak benar atau berbohong, 5) bertekad melatih diri menghindari makan atau minum yang menimbulkan lemahnya kesadaran, 6) bertekad menghindari makan makanan setelah tengah hari, 7) bertekad menghindari tari-tarian, bermain musik, memakai wewangian, memakai bunga-bunga, serta penggunaan alat kosmetik untuk mempercantik diri, 8) bertekad melatih diri menghindari pemakaian tempat duduk dan tempat tidur yang mewah.

Kegiatan *aṭṭhāsila* biasanya bersamaan dengan hari-hari *uposatha* (puasa dalam agama Buddha). Pengambilan *silā* pada saat *aṭṭhāsila* biasanya dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terbit, boleh melalui Bhikkhu ataupun seorang pandita. Kalau tidak memungkinkan maka boleh ber-*adhithana* sendiri dengan mengucapkan satu per satu *silā* (Ratanadhiro, 2017:77).

Pelaksanaan *aṭṭhāsila* umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa diawali dengan berkumpul bersama pada sore harinya di ruang bhaktisala untuk bertekad berlatih *aṭṭhāsila*. Fenomena tersebut berhubungan dengan ketidakhadiran anggota Sangha yang menuntun pelaksanaan *aṭṭhāsila*. Malam harinya umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa akan bersama-sama melaksanakan Puja Bhakti, mendengarkan ceramah dan diakhiri dengan doa keselamatan. Setelah selesai melaksanakan Puja bhakti ada umat yang berdana minuman, seperti teh hangat, wedang jahe, air putih, secara bergantian.

Aṭṭhāsila menjadi program yang dinantikan oleh umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, antusiasme umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa sangat luar biasa, walaupun dengan pekerjaan umat yang cukup sibuk, keterbatasan jarak, transportasi dari rumah ke Vihara cukup jauh namun tetap mengikuti program *aṭṭhāsila*, karena dengan program *aṭṭhāsila* umat belajar bagaimana hidup sesuai dhamma, menghargai makanan, belajar mengurangi keserakahan, belajar mengendalikan emosi, belajar menahan diri dari nafsu-nafsu indra baik dari ucapan, pikiran maupun perbuatan, menambah wawasan mengenai ajaran Buddha dan senantiasa berbuat kebajikan.

Pelaksanaan *aṭṭhāsila* di Vihara Gentha Dharma Prabhassa merupakan fenomena yang menarik untuk di analisis dan di kaji, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Studi deskriptif pelaksanaan *aṭṭhāsila* umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa Desa Pagentan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara 2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa yang semestinya menantikan program *aṭṭhāsila*.
2. Pekerjaan umat cukup sibuk tapi masih meluangkan waktu untuk melakukan *aṭṭhāsila*

3. Walaupun jarak tempat tinggal ke Vihara cukup jauh namun umat tetap datang ke Vihara.
4. Antusiasme umat Buddha Vihara Genta Dharma Prabhassa melaksanakan *aṭṭhāsila*.
5. Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan *aṭṭhāsila*.
6. Faktor umat Buddha Vihara Genta Dharma Prabhassa melakukan *aṭṭhāsila*.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *aṭṭhāsila* di Vihara Genta Dharma Prabhassa.
2. Penelitian ini dilakukan pada umat Buddha di Vihara Genta Dharma Prabhassa.
3. Faktor yang melatar belakangi pelaksanaan *aṭṭhāsila* di Vihara Genta Dharma Prabhassa.

D. Rumusah Masalah

1. Bagaimana pandangan umat Buddha Vihara Genta Dharma Prabhassa terhadap program *aṭṭhāsila*?
2. Bagaimana pelaksanaan *aṭṭhāsila* umat Buddha di Vihara Genta Dharma Prabhassa Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara ?
3. Bagaimana manfaat melaksanakan *aṭṭhāsila* bagi umat Buddha Vihara Genta Dharma Prabhassa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Menganalisis pandangan umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa terhadap program *aṭṭhāsila*.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan *aṭṭhāsila* umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.
3. Mendeskripsikan manfaat melaksanakan *aṭṭhāsila* bagi umat Buddha Vihara Gentha Dharma Prabhassa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan pengembangan dan pelaksanaan *aṭṭhāsila* menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan secara umum yang berkaitan dengan *aṭṭhāsila*

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, remaja, pemuda/pemudi dalam mengembangkan program pelaksanaan *aṭṭhāsila* di tahun yang akan datang.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Arts*)

Dwi Ariyanto melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul Analisis minat umat Buddha dalam melaksanakan *aṭṭhāsila* pada sebulan penghayatan Dhamma di Vihara Virya Jayaloka, Desa Gembongan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat umat Buddha dalam melaksanakan *aṭṭhāsila* pada sebulan penghayatan *dhamma* belum maksimal. Fakta yang terjadi banyak umat yang masih enggan datang ke Vihara dan melaksanakan *aṭṭhāsila*. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan ialah penelitian mengenai studi deskriptif pelaksanaan *Atthāsila* umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini lebih mengacu pada pelaksanaan *atthasila*, pandangan, dan manfaat bagi umat Buddha di Vihara Gentha Dharma Prabhassa, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara.